

Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care

Novalia Widiya Ningrum¹, Agus Byna²

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*correspondence author : Telpon 08125074272, Email : novalia.widiya@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan kesehatan selama kehamilan merupakan hal yang penting bagi ibu hamil dan bayi yang dikandungnya. Penyebab kematian tersebut karena kurang optimalnya pelayanan kesehatan selama masa kehamilan. Berbagai hal yang mempengaruhi pelayanan *antenatal*; pengetahuan, umur, pekerjaan, paritas, letak geografis tempat tinggal dan motivasi baik dari ibu ataupun lingkungan yang diteliti di Puskesmas X.

Tujuan Penelitian: Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu hamil Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas X.

Metode : Penelitian menggunakan observasional kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah ibu hamil TM III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Takisung bulan April-Juni 2017 berjumlah 224 orang, di ambil dengan sampel minimal 30 orang. Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil : Analisis uji *Chi-square* Faktor usia ($p= 0,456 > \alpha= 0,10$) dan pengetahuan Ibu hamil TM III ($p=0,926 > \alpha = 0,10$, maka tidak adanya pengaruh umur dan pengetahuan terhadap kunjungan ANC. Faktor pekerjaan ($p= 0,046 < \alpha = 0,10$), jumlah paritas ($p=0,068 < \alpha = 0,10$), letak geografis ($p=0,005 < \alpha = 0,10$), motivasi ($p=0,001 < \alpha = 0,10$), maka adanya pengaruh faktor pekerjaan, paritas, letak geografis dan motivasi terhadap kunjungan ANC.

Simpulan: Faktor pekerjaan, jumlah paritas, letak geografis tempat tinggal, motivasi berpengaruh pada ibu hamil TM III dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care*.

Kata Kunci : *Antenatal Care*, letak geografis, motivasi, paritas, pekerjaan, pengetahuan, umur.

Factors That Influence The Pregnant Woman Doing *ANTENATAL CARE* At Puskesmas X

Outor Data

Novalia Widiya Ningrum¹, Agus Byna²

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*correspondence author : Telpon 08125074272, Email : novalia.widiya@gmail.com

ABSTRACK

Background: Maternal health services during pregnancy are important for both pregnant women and their babies. The cause of death is due to less optimal health care during pregnancy. Various things that affect *antenatal care*, such as knowledge, age, occupation, parity, geographical location of residence and motivation either from mother or environment and researched in Puskesmas X.

Research Purpose: To analyze Factors Affecting Pregnant Women Performing *Antenatal Care* in Puskesmas X.

Method: The research used quantitative observational with cross sectional approach. The population and samples are TM III pregnant women in Puskesmas X work area April-June 2017 totaling 224 people, taken with minimum sampling technique 30 people. Technique of sampling by using purposive sampling. Data were analyzed using Chi-square test.

Result: Chi-square test analysis Age factor ($p = 0,456 > \alpha = 0,10$) and knowledge of pregnant woman TM III ($p = 0,926 > \alpha = 0,10$, then no influence of age and knowledge to visit anc. ($p = 0,046 < \alpha = 0.10$), total of parities ($p = 0.068 < \alpha = 0.10$), geographical location ($p = 0.005 < \alpha = 0.10$), motivation ($p = 0.001 < \alpha = 0, 10$), then there are factors of work, parity, geographical position and motivation that affect visit *antenatal care*.

Conclusion: There are job factors, total of parity, geographical location of residence, and motivation of TM III pregnant mother in doing *antenatal care*.

Keywords: Age, *Antenatal Care*, Geographical Location, Knowledge, Motivation, Parity, Work

PENDAHULUAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, *antenatal care* (ANC) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan serta persalinan yang aman. Tujuan *antenatal care*

adalah untuk menjaga ibu sehat selama kehamilan, persalinan, dan nifas, serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau adanya kemungkinan resiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi serta menurunkan

morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal (Prawirohardjo, 2006).

Provinsi Kalimantan Selatan angka kematian ibu pada tahun 2016 mencapai 92/100.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2017 turun menjadi 48/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Kalsel, 2017).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2016 mencapai 98,46/100.000 kelahiran hidup (DepKes RI, 2017).

Penyebab kematian tersebut karena kurang optimalnya pelayanan kesehatan selama masa kehamilan. Berbagai hal yang mempengaruhi pelayanan antenatal, antara lain pengetahuan ibu tentang kehamilan seperti tanda bahaya dalam kehamilan ataupun manfaat dari melakukan kunjungan kehamilan, pendidikan ibu, status ekonomi, keterjangkauan pelayanan, kondisi ibu, ketersediaan pelayanan dan petugas kesehatan. Selain faktor pengetahuan ibu, ada pula faktor yang bisa mempengaruhi ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan yaitu

motivasi dari luar maupun dari dalam diri ibu hamil sendiri (Murniati, 2007).

Puskemas X yang terletak di Kabupaten Tanah laut Provinsi Kalimantan Selatan memiliki jumlah cakupan pelayanan antenatal (K4) per tahun 2015 sebesar 79,50%, pada tahun 2016 sebesar 80,50%, dan pada tahun 2017 sebesar 74,30%. Sehingga angka cakupan pelayanan antenatal K4 di wilayah tersebut masih belum mencapai target cakupan di Provinsi Kalimantan Selatan. Rendahnya cakupan pelayanan antenatal K4 disebabkan karena beberapa faktor seperti jauhnya jarak tempuh untuk mendapatkan fasilitas kesehatan.

Hasil studi pendahuluan yang didapat disimpulkan bahwa masih sangat rendah sekali cakupan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas X (Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, 2018).

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Ibu Hamil melakukan Kunjungan *Antenatal Care* di *Puskesmas X*, sehingga akan dapat dipelajari dan digunakan sebagai salah satu upaya untuk

mengantisipasi maupun mengurangi angka kejadian morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di Puskesmas X. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang didapatkan berjumlah 30 orang. Variabel independent yaitu pengetahuan, motivasi, pendidikan, pekerjaan, paritas, dukungan tenaga kesehatan dan letak geografis. Variabel dependen yaitu kunjungan *Antenatal Care* oleh ibu hamil.

Metode analisa data meliputi analisa univaria terhadap tiap variable hasil penelitian untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti. Selain itu, analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan dengan uji *chi-square*.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Hamil TM III

No	Umur	N	%
1	>35 tahun	12	40
2	<35 tahun	18	60
Jumlah		30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur ibu terbanyak pada < 35 tahun sebanyak 18 (60%).

b. Pekerjaan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu hamil TM III

No	Pekerjaan	N	%
1	Tidak Bekerja	9	30
2	Bekerja	21	70
Jumlah		30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil TM III merupakan Ibu yang bekerja sebanyak 21 orang (70%).

c. Paritas

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Ibu Hamil TM III

No	Jumlah Paritas	N	%
1	>3	6	20
2	1-3	24	80
Jumlah		30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil TM III memiliki anak 1-3 sebanyak 24 orang (80%).

d. Letak Geografis

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan letak Geografis Antara Tempat Tinggal Ibu Hamil TM III

No	Jarak	N	%
1	Jauh (>2km)	21	70
2	Dekat (<2km)	9	30
Jumlah		30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar Ibu hamil memiliki jarak tempuh >2km untuk menuju ke Puskesmas tersebut sebanyak 21 orang (70%).

e. Pengetahuan Ibu Hamil TM III

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuann Ibu Hamil TM III Terhadap Kehamilannya

No.	Pengetahuan	N	Persentase (%)
1.	Baik	13	43,3
2.	Cukup	13	43,3
3.	Kurang	4	13,4
Jumlah		30	100

Tabel 5 dapat diketahui bahwa Ibu hamil TM III memiliki pengetahuan dengan kategori baik dan cukup sebanyak 13 orang (43,3%).

f. Motivasi Ibu Hamil TM III

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ibu Hamil TM III Terhadap Kehamilannya

No.	Motivasi	N	Persentase (%)
1.	Tinggi	19	63,3
2	Rendah	11	36,7
Jumlah		30	100

Tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil TM III memiliki motivasi tinggi sebanyak 19 orang (63,3%).

g. Kunjungan *Antenatal Care*

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan *Antenatal Care* Ibu Hamil TM III

No	Kunjungan ANC	N	Persentase (%)
1.	Lengkap (4X)	15	50
2	Tidak Lengkap (<4X)	15	50
Jumlah		30	100

Tabel 7 dapat diketahui bahwa ibu hamil TM III yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan tidak lengkap sebanyak 15 orang (50%).

2. Analisis Bivariat

- a. Umur Ibu Hamil TM III terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Tabel 8 Umur Ibu Hamil TM III terhadap
Kunjungan *Antenatal Care*

No	Umur	Kunjungan ANC				Jumlah	p-value
		Lengkap (4x)		Tidak lengkap (<4x)			
		N	%	N	%		
1	<35 tahun	10	33,3	8	26,7	18	0,273
2	>35 tahun	5	16,7	7	23,3	12	
	Jumlah	15	50	15	50	30	

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa ibu hamil TM III dengan kategori umur <35 tahun melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap (4x) sebanyak 10 orang (33,3%).

Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai $p=0,273$, $\alpha=0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara umur ibu hamil TM III dengan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Tersebut.

b. Pekerjaan Ibu Hamil III terhadap
Kunjungan *Antenatal Care*

Tabel 9 Pekerjaan Ibu Hamil TM III
terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

No	Pekerjaan	Kunjungan ANC				Jumlah	p-value
		Lengkap (4x)		Tidak lengkap (<4x)			
		N	%	N	%		
1	Beberapa	13	43,3	8	26,7	21	0,046
2	Tidak Beberapa	2	6,7	7	23,3	9	
	Jumlah	15	50	15	50	30	

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa ibu hamil TM III yang memiliki pekerjaan melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 13 orang (43,3%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,046 (<0,10) sehingga dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pekerjaan ibu hamil TM III dengan kunjungan *antenatal care*.

c. Paritas Ibu Hamil TM III terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Tabel 10 Jumlah Paritas Ibu Hamil TM III terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

No	Paritas	Kunjungan ANC				Jumlah		p-value
		Lengkap (4x)		Tidak lengkap (<4x)		N	%	
		N	%	N	%			
1	1-3	14	46,7	10	33,3	24	80	0,031
2	>3	1	3,3	5	16,7	6	20	
Jumlah		15	50	15	50	30	100	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa ibu hamil TM III dengan jumlah paritas 1-3 melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 14 orang (46,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,031 (<0,10) sehingga dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah paritas ibu hamil TM III dengan kunjungan *antenatal care*.

d. Letak geografis Tempat Tinggal Ibu Hamil TM III terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Tabel 11 Letak Geografis Tempat Tinggal Ibu Hamil TM III Terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

No	Letak geo.	Kunjungan ANC				Jumlah		p-value
		Lengkap (4x)		Tidak lengkap (<4x)		N	%	
		N	%	N	%			
1	Dekat (<2 km)	8	26,7	1	3,3	9	30	0,005
2	Jauh (>2 km)	7	23,3	4	13,3	11	37	
Jumlah		15	50	5	16,7	20	67	

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa ibu hamil dengan tempat tinggal dekat dengan pelayanan kesehatan (Puskesmas Takisung) melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 8 orang (26,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,005 (<0,10) sehingga dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara letak geografis tempat tinggal ibu

hamil TM III dengan kunjungan *antenatal care*.

e. Pengetahuan Ibu Hamil TM III terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Tabel 12 Pengetahuan Ibu Hamil TM III terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

No	Pengetahuan	Kunjungan ANC				N Jumlah	Motivasi <i>p</i> - value	Kunjungan ANC				Jumlah	<i>p</i> - value	
		Lengkap (4x)		Tidak lengkap (<4x)				Lengkap (4x)		Tidak lengkap (<4x)				
		N	%	N	%			N	%	N	%			
1	Baik	7	23,3	6	20	13	43,3	Tinggi	14	46,7	5	16,7	9	30
2	Cukup	6	20	7	23,3	13	43,3	Rendah	1	3,3	1	3,3	1	3,3
3	Kurang	2	6,7	2	6,7	4	13,4	Rendah	1	3,3	0	0	1	3,3
	Jumlah	15	50	15	50	30	100	Jumlah	15	50	15	50	30	100

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa ibu hamil TM III yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 7 orang (23,3%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p* value sebesar 0,926 (>0,10) sehingga dapat diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara

pengetahuan ibu hamil TM III dengan kunjungan *antenatal care*

f. Motivasi Ibu Hamil TM III terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Tabel 13 Motivasi Ibu Hamil TM III terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

No	Pengetahuan	Kunjungan ANC				N Jumlah	Motivasi <i>p</i> - value	Kunjungan ANC				Jumlah	<i>p</i> - value	
		Lengkap (4x)		Tidak lengkap (<4x)				Lengkap (4x)		Tidak lengkap (<4x)				
		N	%	N	%			N	%	N	%			
1	Baik	7	23,3	6	20	13	43,3	Tinggi	14	46,7	5	16,7	9	30
2	Cukup	6	20	7	23,3	13	43,3	Rendah	1	3,3	1	3,3	1	3,3
3	Kurang	2	6,7	2	6,7	4	13,4	Rendah	1	3,3	0	0	1	3,3
	Jumlah	15	50	15	50	30	100	Jumlah	15	50	15	50	30	100

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa ibu hamil TM III yang memiliki motivasi tinggi melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 14 orang (46,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p* value sebesar 0,001 (<0,10) sehingga dapat diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi ibu hamil TM III dengan kunjungan *antenatal care*

PEMBAHASAN

1. Faktor Umur terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Berdasarkan hasil penelitian ibu hamil TM III yang berusia >35 tahun yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap hanya 5 orang (16,7%), beberapa faktor yang mempengaruhi umur matang ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap antara lain : motivasi yang rendah, merasa berpengalaman sehingga ibu tidak perlu sering-sering melakukan pemeriksaan kehamilan, bisa mengatasi keluhan-keluhan selama hamil dengan berpedoman pengalaman masa lalu dan lain-lain.

2. Faktor Pekerjaan terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Pekerjaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan setiap hari (Ariani, 2014).

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden ibu hamil TM III menunjukkan hasil Ibu hamil TM III dengan

kategori bekerja yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 13 orang (43,3%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 8 orang (26,7%). Sedangkan ibu hamil TM III dengan kategori tidak bekerja yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 2 orang (6,7%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 7 orang (23,3%).

3. Faktor Paritas terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Paritas (Para) didefinisikan sebagai keadaan melahirkan anak baik hidup ataupun mati, tetapi bukan aborsi, tanpa melihat jumlah anaknya (Ariani, 2014).

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden ibu hamil TM III menunjukkan hasil Ibu hamil TM III dengan kategori paritas 1-3 yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 14 orang (46,7%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 10 orang (33,3%)

sedangkan ibu hamil TM III dengan kategori paritas >3 yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 1 orang (3,3%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 5 orang (16,7%)

4. Faktor Letak Geografis tempat Tinggal terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Letak geografis tempat tinggal ibu hamil TM III adalah jarak tempuh yang harus dilewati ibu untuk menuju ke pelayanan kesehatan guna memeriksakan kehamilannya (Ariani, 2014).

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden ibu hamil TM III menunjukkan hasil Ibu hamil TM III dengan kategori dekat (jarak tempuh <2 km) yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 8 orang (26,7%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 1 orang (3,3%). Sedangkan ibu hamil TM III dengan kategori tempat tinggal jauh (> 2 km) yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 7 orang (23,3%) dan

yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 14 orang (46,7%).

Beberapa faktor yang mempengaruhi keadaan geografis tempat tinggal ibu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal care* antara lain di karenakan sebagian besar keadaan geografis merupakan pegunungan dan pantai dengan jarak tempuh yang jauh untuk menuju ke fasilitas kesehatan.

5. Faktor Pengetahuan terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden ibu hamil TM III menunjukkan hasil Ibu hamil TM III dengan kategori pengetahuan baik yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 7 orang (23,3%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 6 orang (20%). Ibu hamil TM III dengan kategori pengetahuan cukup yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 6 orang (20%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 7 orang (23,3%). Sedangkan ibu hamil TM III dengan

kategori pengetahuan kurang yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 2 orang (6,7%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap juga sebanyak 2 orang (6,7%).

6. Faktor Motivasi terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden ibu hamil TM III menunjukkan hasil Ibu hamil TM III dengan kategori motivasi tinggi yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 14 orang (46,7%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 5 orang (16,7%) sedangkan ibu hamil TM III dengan kategori motivasi rendah yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 1 orang (3,3%) dan yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap sebanyak 10 orang (33,3%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada STIKES Sari Mulia Banjarmasin yang

telah memberikan surat izin untuk melakukan penelitian, dan ucapan terimakasih kepada salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Tanah Laut yang telah memberikan izin serta tempat melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Ayu Putri. 2014. *Aplikasi metodologi penelitian kebidanan dan kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Depkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta :Depkes RI.
- Dinas Provinsi Kalsel. 2017. *Profil Kesehatan Ibu Hamil*. Banjarmasin: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.
- Dinkes Kab.Tanah Laut. 2018. *Profil Kesehatan Ibu Hamil*. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
- Murniati, 2007. *Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Oleh Ibu Hamil di Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2017*. Tesis Bagian AKK FKM USU: Medan.
- Prawirohardjo. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta :Yayasan Bina Pustaka.

Sarwono P. 2006. *Ilmu Kebidanan*.

Yogyakarta :Yayasan Bina Pustaka.